BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Koperasi PADA PAYU

Profil Koperasi PADA PAYU merupakan pembahasan mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi serta deskripsi jabatan pada Koperasi yang akan menjadi tempat dibangunnya sistem ini.

2.1.1 Sejarah Koperasi PADA PAYU

KSP LINTAS DESA PADA PAYU yang selanjutnya disebut dengan Koperasi berkedudukan di Jl. Pulau Komodo XX Kabupaten Buleleng-Bali dan didirikan berdasarkan Surat Keputusan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Penanaman Modal Kabupaten Buleleng nomor: 11/BH/DISKOP/VII/2002 pada tanggal 10 juli 2002, koperasi ini didirikan dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan kepentingan ekonominya sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan pendapatan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945Untuk mencapai maksud dan tujuannya, Koperasi menjalankan usaha di bidang Simpan – Pinjam.

2.1.2 Visi dan Misi

Koperasi Lintas Desa PADA PAYU memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

1. Visi

   Koperasi meningkatkan mutu kehidupan anggota dan masyarakat baik bathiniah maupun lahiriah melalui penyediaan jasa keuangan baik langsung maupun tidak langsung.

2. Misi

   Anggota koperasi PADA PAYU menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman produktif serta memberikan jasa perantaraan dalam lalulintas pembayaran keuangan, dan menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan dengan pihak lain yang terkait dengan Pada Payu

2.1.3 Logo Koperasi PADA PAYU

Logo Koperasi Simpan Pinjam Koperasi PADA PAYU dapat terlihat pada Gambar 2.1.



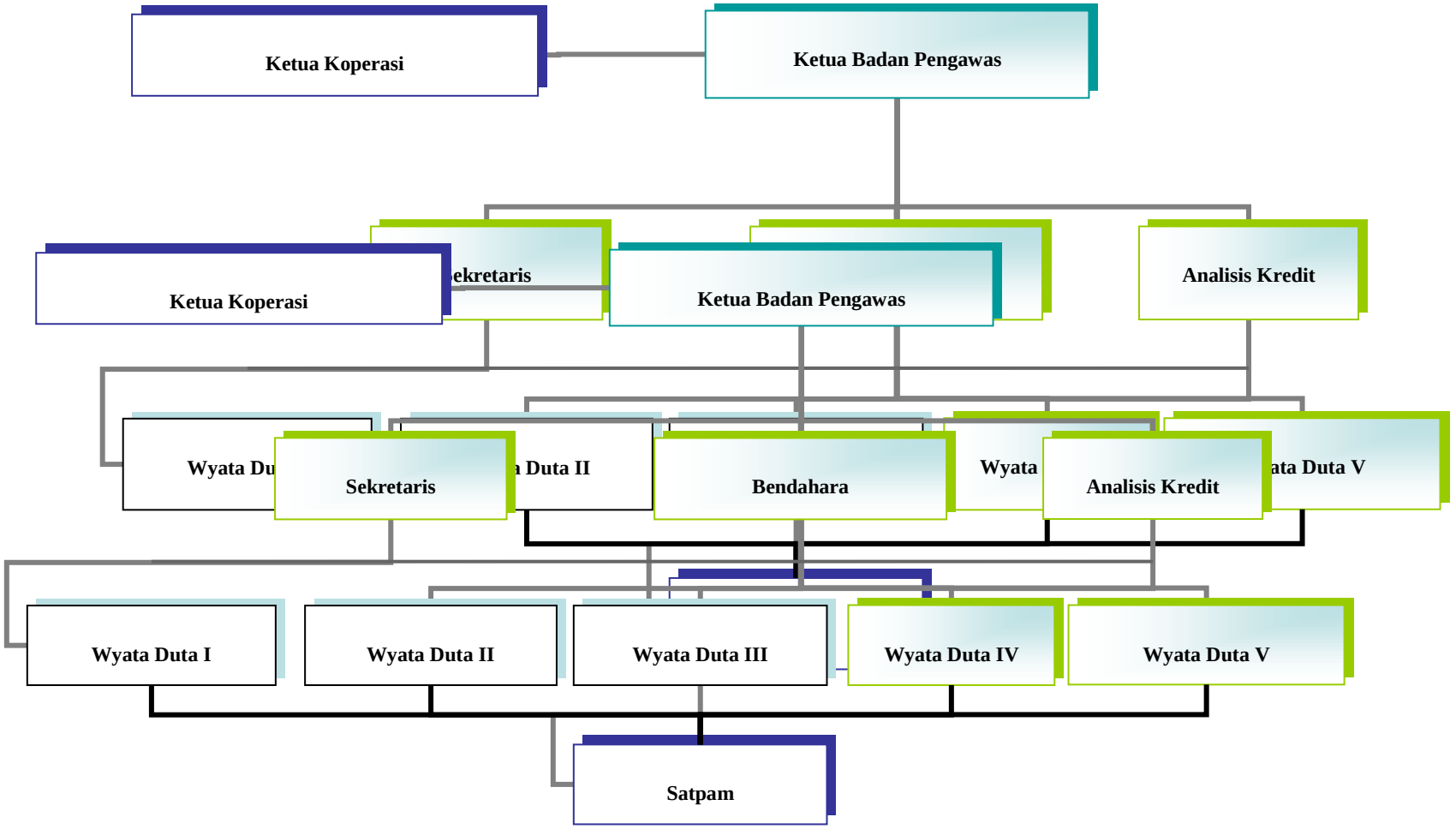
Gambar 2.1 Logo Koperasi PADA PAYU

Makna bentuk dan motif yang terdapat dalam logo ini ialah :

2 Huruf P merupakan singkatan dari Pada Payu terdapat lingkaran *Oval* merupakan gambaran dua tangan yang saling mencengkram menggambarkan satu kesatuan, kekuatan.

2.1.4 Struktur Organisasi

Sebuah organisasi yang baik akan terbentuk apabila setiap anggota organisasi mengetahui tugas, wewenang, tanggung jawab serta hubungan komunikasi antar bagian pada struktur organisasi perusahaan. Pada badan usaha ini memiliki struktur organisasi yang bisa dikatakan cukup baik sehingga dapat menunjang dalam melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien. Struktur organisasi yang ada pada Koperasi PADA PAYU dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Koperasi PADA PAYU

2.1.5 Deskripsi Pekerjaan

Deskripsi pekerjaan digunakan untuk mengetahui tugas, wewenang, tanggung jawab dari masing-masing bagian. Deskripsi pekerjaan dari struktur organisasi Koperasi PADA PAYU yang terdapat pada Gambar 2.2 adalah sebagai berikut :

1. Ketua Koperasi :
    a. Melaksanakan kebijaksanaan pengurus dalam pengelolaan usaha Koperasi
    b. Mengendalikan, mengkoordinasikan semua kegiatan usaha Koperasi
    c. Melakukan pembagian tugas secara jelas, tegas mengenai bidang pelaksanaannya
    d. Mentaati segala ketentuan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Rapat Anggota, Kontrak Kerja dan ketentuan lainnya yang berlaku pada koperasi yang berkaitan dengan pekerjaannya.
    e. Menanggung kerugian usaha Koperasi sebagai akibat dari kelalaian dan tindakan yang disengaja atas pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh pengurus.
    f. Dapat melakukan pendelegasian tugas otonomi
    g. Dapat melakukan pendelegasian tugas berjenjang, dan apabila ada pelimpahan tugas harus sepengetahuan Ketua Koperasi.
2. Ketua Badan Pengawas
    a. melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi, serta membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan
    b. berwenang meneliti catatan yang ada pada koperasi dan mendapatkan segala keterangan yang diperlukan
    c. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

3. Analisis Kredit
    a. Menerima permohonan kredit dari anggota.
    b. Mensurvei dan menganalisis permohonan tersebut dan bila diperlukan mengkonsultasikan permohonan tersebut dengan Ketua Koperasi
    c. Merealisasikan permohonan tersebut berkoordinasi dengan kasir dan pembantu umum
    d. Bertanggung jawab (mengecek dan mengontrol) atas saldo pinjaman dibantu Koordinator Lapangan Kredit
    e. Menjajagi dan menindaklanjuti nasabah yang bermasalah, berkoordinasi dengan Koordinator Lapangan Kredit
4. Sekretaris/Bendahara
    a. Mencatat transaksi kas ke dalam buku kas, berkoordinasi dengan Pembantu Umim
    b. Bertanggung jawab atas uang tunai sesuai dengan buku kas baik sebelum maupun setelah jam kantor
    c. Menerima dan mengeluarkan uang tunai sesua Bukti Kas Masuk (BKM) dan Bukti Kas Keluar (BKK)
5. Wyata Duta
    a. Kepentingan dinas, komunikasi melalui meja *counter*
    b. Hal –hal yang prinsipil dapat kontak langsung di meja staf (karyawan dalam)
6. Satuan Pengamanan (SATPAM)
    a. Bertanggung jawab atas keamanan kantor
    b. Berkewajiban mengetahui maksud dan tujuan setiap tamu yang dating

2.2 Landasan Teori

Landasan teori dari penulisan skripsi ini menguraikan proses analisis sistem serta mendukung proses perancangan Sistem *monitoring* keuangan atas kredit harian dan bulanan di Koperasi PADA PAYU Berbasis Web.

2.2.1 Pengertian Sistem

perancangan suatu sistem informasi diarahkan kepada pemanfaatan teknologi secara maksimal yang terdiri dari beberapa elemen atau komponen yang membentuk jaringan kerja dan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu [2].

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi tidak dapat dipisahkan dari pengertian data. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah pernyataan, simbol maupun bahasa yang disepakati secara umum dalam mempresentasikan suatu objek, kegiatan, konsep kesatuan nyata yang menggambarkan suatu kejadian. Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [2] .

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi mencakup sejumlah komponen terdiri dari manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja, ada sesuatu yang diproses yaitu data menjadi informasi, dan dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. pengertian sistem informasi. sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer

dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai.Sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi [2].

2.2.4 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdapat komponen-komponen penyusun seperti [2] :

1. Perangkat keras *(hardware)*, mencakup peranti-peranti fisik yang terlihat secara kasat mata, seperti komputer dan printer.
2. Perangkat lunak *(software)* atau program, merupakan sekumpulan instruksi yang memungkinkanperangkat keras untuk dapat memproses data.
3. Prosedur, merupakan sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
4. Orang, semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
5. Basis data *(database)*, merupakan sekumpulan tabel, dan relasi yang berkaitan dengan penyimpanan data.
6. Jaringan komputer dan komunikasi data, sistem penghubung yang memungkinkan sesumber *(resource)* dipakai secara bersama atau diakses olah sejumlah pemakai.

2.2.4.1 Alat-alat Pemodelan Sistem Informasi

Alat-alat pemodelan sistem informasi sangat dibutuhkan dalam proses perancangan sistem. Alat-alat pemodelan sistem informasi terdiri sebagai berikut [2] :

1. Diagram Alir Dokumen / *Flowmap*

   Diagram alir dokumen menggambarkan suatu aliran data dari satu entitas ke entitas lain.

2. Diagram Konteks / *Context Diagram*

   Diagram Konteks merupakan arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran – aliran data antar sistem dengan bagian- bagian luar (kesatuan luar). Kesatuan luar ini merupakan sumber arus data atau tujuan data yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut.

3. Diagram Arus Data / *Data Flow Diagram*

   Data Flow Diagram adalah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan perubahan yang digunakan sebagai perpindahan data dari masukan ke keluaran. Elemen dasar dari data flow diagram adalah [3]:

   a. Entitas Luar (*External Entity*)

      Sesuatu yang berada diluar sistem, tetapi ia memberikan data kedalam sistem atau memberikan data dari sistem, disimbolkan dengan suatu kotak notasi. *External Entity* tidak termasuk bagian dari sistem.Bila sistem informasi dirancang untuk satu bagian maka bagian lain yang masih terkait menjadi *external entity*.

   b. Arus Data (*Data Flow*)

      Arus data merupakan tempat mengalirnya informasi dan digambarkan dengan garis yang menghubungkan komponen dari sistem. Arus data ditunjukan dengan arah panah dan garis diberi nama atas arus data yang mengalir. Arus data ini mengalir diantara proses, *data store* dan menunjukan arus data dari data yang berupa masukan untuk sistem atau hasil proses sistem.

      1) Proses (*Process*)

         Proses merupakan apa yang dikerjakan oleh sistem. Proses dapat mengolah data atau aliran data masuk menjadi aliran data keluar. Proses berfungsi mentransformasikan satu atau beberapa data keluaran sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Setiap proses

memiliki satu atau beberapa masukan serta menghasilkan satu atau beberapa data keluaran. Proses sering juga disebut *bubble*.

2) Simpanan Data (*Data Store*)

Simpanan data merupakan tempat penyimpanan data yang ada dalam sistem. Data store dapat disimbolkan dengan dua garis sejajar atau dua garis dengan salah satu sisi samping terbuka. Proses dapat mengambil data dari atau memberikan data ke simpanan data (*database*).

3) Kamus Data

Kamus data berfungsi untuk membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

2.2.5 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan tahapan yang sangat kritis dan penting karena kesalahan dalam tahap ini dapat mempengaruhi tahapan selanjutnya, Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penentuan hal-hal detail tentang apa saja yang akan dikerjakan oleh sistem yang diusulkan. Analisis sistem mecakup studi kelayakan dan analisis kebutuhan [3].

1. Studi Kelayakan

   Studi kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan. Tahapan ini berguna untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan tersebut benar-banar dapat dicapai dengan sumber daya dan dengan memperhatikan kendala serta dampak yang akan muncul.

   Tugas-tugas yang terdapat dalam studi kelayakan yaitu :

   a. Penentuan masalah dan peluang yang dituju sistem.
   b. Pembentukan sasaran sistem baru secara keseluruhan.
   c. Pengidentifikasian para pemakai sistem.

d. Pembentukan lingkup sistem.

2. Analisis Kebutuhan

   Analisis kebutuhan dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan. Spesifikasi kebutuhan adalah spesifikasi yang dirinci tentang hal-hal yang akan dilakukan sistem ketika diimplementasikan.

2.2.6 Desain Sistem

Desain sistem merupakan penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.Target akhir dari desain sistem yaitu menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama analisis sistem.

Desain sistem dibagi menjadi dua tahapan, yaitu perancangan konseptual dan perancangan fisik [3].

2.2.7 Perancangan konseptual

Pada perancangan konseptual, kebutuhan pemakai dan pemecahan masalah yang teridentifikasi selama tahapan analisis sistem mulai dibuat untuk diimplementasikan.Ada tiga langkah penting yang dilakukan dalam perancangan konseptual, yaitu evaluasi alternatif rancangan, penyiapan spesifikasi rancangan, penyiapan laporan rancangan sisten secara konseptual.

Adapun spesifikasi rancangan konseptual ini mencakup elemen-elemen berikut [3] :

1. Keluaran

   Rancangan laporan mencakup frekuensi laporan, isi laporan, dan laporan cukup ditampilkan pada layar atau perlu dicetak.

2. Penyimpanan data

   Semua data yang perlukan untuk membentuk laporan ditentukan lebih detail, termasuk ukuran data dan letak dalam berkas.

3. Masukan

   Rancangan masukan meliputi data yang perlu dimasukan ke dalam sistem.

4. Prosedur pemrosesan dan operasi

Menjelaskan bagaimana data masukan diproses dan disimpan, yang nantinya diperlukan untuk pembuatan laporan.

Langkah berikutnya yaitu menyiapkan laporan rancangan sistem konseptual.Berdasarkan laporan ini perancangan sistem secara fisik dibuat.

2.2.8 Perancangan Fisik

Pada perancangan fisik, rancangan yang besifat konseptual diterjemahkan dalam bentuk fisik sehingga membentuk spesifikasi yang lengkap tentang modul-modul sistem dan antarmuka antarmodul, serta rancangan basis data secara fisik. Hasil akhir dari perancangan fisik antara lain [3] :

1. Rancangan keluaran, berupa bentuk laporan dan rancangan dokumen.
2. Rancangan masukan, merupa rancangan layar untuk pemasukan data.
3. Rancangan antarmuka pemakai dan sistem, berupa rancangan interaksi antara pemakai dan sistem.
4. Rancangan platform, berupa rancangan yang menentukan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan.
5. Rancangan basis data, berupa rancangan-rancangan berkas dalam basis data.
6. Rancangan modul, berupa rancangan modul atau program yang dilengkapi dengan algoritma.
7. Rancangan kontrol, berupa rancangan kontrol-kontrol yang digunakan dalam sistem, seperti validari dan hak akses.
8. Dokumentasi, berupa hasil pendokumentasian hingga tahap perancangan fisik.
9. Rencana pengujian, berisi rencana yang dipakai untuk menguji sistem.
10. Rencana konversi, berupa rencana untuk menerapkan sistem baru terhadap sistem lama.

2.2.9 Konsep Dasar Basis Data

Basis Data dapat dibayangkan sebagai sebuah lemari arsip yang ditempatkan secara berurutan untuk memudahkan dalam pengambilan kembali data tersebut.Basis Data menunjukkan suatu kumpulan data yang dipakai dalam suatu lingkungan perusahaan atau intansi-intansi.Penerapan basis data dalam sistem informasi disebut sistem basis data (*database system)* [4].

2.2.9.1 Pengertian Basis Data

Basis Data terdiri dari kata Basis dan Data.Basis dapat diartikan gudang atau tempat bersarang dan Datayang berarti representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, hewan, peristiwa, konsep dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Basis Data (*Database)* adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait satu sama lain sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi [4].

2.2.9.2 Database Manajemen Sistem (DBMS)

Pengelolaan basis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak atau sistem yang khusus atau spesifik. Sistem ini memungkinkan para pengguna membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses basis data dengan cara yang praktis dan efisien.

Perangkat lunak yang termasuk DBMS misalnya My-SQL server, dBase II+, dBase IV, FoxBase, RBase, MS-*Access* dan *Borland-Paradox* atau *Borland-Interbase,* MS-SQL *Server*, CA-*Open Ingres, Oracle, Informix* dan *Sybase* [4].

2.2.9.3 Tujuan Basis Data

Basis Data pada prinsipnya ditujukan untuk pengaturan data agar terdapat kemudahan dalam pengambilan kembali data tersebut. Berikut ini terdapat beberapa tujuan dari Basis Data diantaranya yaitu [4]:

1. Kecepatan dan kemudahan (*Speed).*
2. Efisiensi ruang penyimpanan (*Space).*
3. Keakuratan (*Accuracy).*
4. Ketersediaan (*Avaibility).*
5. Kelengkapan (*Completeness).*
6. Keamanan (*Security*).
7. Kebersamaan (*Sharability*) .

2.2.9.4 Pengguna Basis Data

Pengguna basis data yang dibedakan berdasarkan cara mereka berinteraksi terhadap sistem diantaranya yaitu [4] :

1. Programmer Aplikasi (*Application Programmer*)
   Pemakai yang berinteraksi dengan basis data dengan menggunakan *Data Manipulation Language* (DML) untuk membuat aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman.
2. *User* Khusus (*Specialized User*)
   Pemakai yang membuat program aplikasi basis data untuk keperluan tertentu atau khusus.
3. *User* Mahir (*Casual User*)
   Pemakai yang berinteraksi dengan sistem tanpa membuat modul program.
4. *User* Umum (*Naïve User*)
   Pemakai berinteraksi dengan aplikasi basis data yang telah dibuat atau disediakan oleh sistem.

2.2.9.5 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data dibutuhkan agar diperoleh suatu sistem yang sesuai dengan apa yang diinginkan, dimana dapat melalui tahapan berikut [4] :

2.2.9.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram atau bisa dikenal dengan diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database. Diagram ini memiliki dua komponen utama yaitu *entity* dan relasi.Untuk melambangkan fungsi diatas maka digunakan simbol - simbol yang bisa dilihat pada daftar simbol [5].

Elemen-elemen *Entity Relationship Diagram* adalah sebagai berikut :

1. Entity
   Pada E-R diagram, entity digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang. Entity adalah sesuatu apa saja yang ada didalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan. Entitas diberi nama dengan kata benda dan dapat dikelompokan dalam empat jenis nama, yaitu: orang, benda, lokasi kejadian (terdapat unsur waktu didalamnya).

2. Relationship

   Pada E-R diagram, Relationship dapat digambarkan dengan sebuah bentuk belah ketupat.Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung (Relationship) diberi nama dengan kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relasinya (bisa dengan kalimat aktif atau dengan kalimat pasif). Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang.

3. Relationship Degree

   Relationship degree atau derajat relasi adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam suatu relationship.

4. Atribut

   Secara umum atribut adalah sifat atau karakteristik dari tiap entitas maupun tiap relationship. Maksudnya, atribut adalah sesuatu yang menjelaskan apa sebenarnya yang dimaksud entitas maupun relationship, sehingga sering dikatakan bahwa atribut adalah elemen dari setiap entitas dan relationship.

5. Kardinalitas

   Kardinalitas relasi menunjukan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain. Dari sejumlah kemungkinan banyaknya hubungan antar entitas, kardinalitas relasi merujuk kepada hubungan maksimum yang terjadi dari entitas yang satu ke entitas yang lain dan begitu juga sebaliknya.

   Terdapat tiga macam kardinalitas relasi, yaitu :

   a. One to One

      Tingkat hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

   b. One to Many atau Many to One

      Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu. Tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak

hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua .Sebaliknya satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

c. Many to Many

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, baik dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

2.2.9.6 Normalisasi

Normalisasi merupakan tahapan perancangan dalam membangun basis data relasional yang tidak secara langsung berkaitan dengan model data, tetapi dengan menerapkan sejumlah aturan dan kriteria standar untuk menghasilkan struktur tabel yang normal [5].

2.2.9.7 Relasi Tabel

Relasi tabel menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Dari adanya relasi tabel tersebut terdapat kardinalitas relasi yang menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan enttas yang lain. Terdapat empat kemungkinan kombinasi kardinalitas yaitu : satu ke satu (One To One), satu ke banyak (One To Many),banyak ke satu (Many To One) dan banyak ke banyak (Many To Many) [5].

2.2.10 Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani *(Credere)* yang berarti kepercayaan *(Truth atau Faith).* Oleh karena itu dasar dari kredit ialah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimasa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan.

Dengan demikian kredit itu pula dapat berarti bahwa pihak pertama memberikan prestasi baik berupa barang, uang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima kemudian (dalam jangka waktu tertentu).

Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu denga pemberian bunga.

Dari pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya dapat diukur dengan satuan mata uang. Kredit terbentuk atas adanya kesepakatan dan perjanjian antara kreditur (koperasi) dengan penerima kredit/debitur (anggota koperasi), dalam perjanjian kredit tercangkup hak dan kewajiban masani-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sangsi apabila debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama [6].

2.2.11 Unsur-Unsur Kredit

Kredit diberikan berdasarkan atas kepercayaan sehingga pemberian kredit adalah pemberian kepercayaan. Maka unsur-unsur dalam kredit menurut Veithzal Rivai dalam bukunya Credit manajemen handbook adalah sebagai berikut [6]:

1. Adanya dua pihak yaitu pemberi kredit (kreditur) dan penerima kredit (debitur). Hubungan pemberi kredit dan penerima kredit merupakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan.
2. Adanya kepercayaan pemberi kredit (kreditur) dan penerima kredit (debitur) yang didasarkan atas *credit rating* penerima.
3. Adanya persetujuan berupa kesepakatan Bank (dalam hal ini koperasi) dengan pihak lain yang berjanji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit janji membayar tersebut dapat berupa janji lisan, janji tertulis, atau berupa instrumen.

4. Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari pemberi kredit kepada penerima kredit.
5. Adanya unsur waktu. Unsur waktu merupakan unsur esensial kredit. Kredit dapat ada karena unsur waktu, baik dilihat dari pemberi kredit maupun dilihat dari penerima kredit.
6. Adanya unsur resiko baik dilihat dari pemberi kredit maupun dilihat penerima kredit. Resiko dipihak pemberi kredit adalah resiko gagal bayar, baik karena kegagalan usaha atau ketidakmampuan bayar atau ketidaksediaan membayar. Resiko dipihak debitur adalah kecurangan dari pihak kreditor, antara lain berupa pemberian kredit yang dari semula dimaksudkan oleh pemberi kredit untuk mencaplok perusahaan yang diberi kredit atau tanah yang dijaminkan.
7. Adanya unsur bunga sebagai kompensasi kepada pemberi kredit. Bagi pemberi kredit bunga tersebut terdiri dari beberapa komponen seperti biaya modal, biaya umum, *risk premium,* dan sebagainya. Jika *credit rating* penerima kredit tinggi, *risk premium* dapat dikurangi dengan *safety discount.*

unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut [6]:

1. Kepercayaan

   Yaitu pemberi kredit percaya bahwa kredit yang diberikan akan benar-benar diterima kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.
2. Waktu

   Terdapat jangka waktu antara saat pemberian kredit dengan saat pengembalian kredit.
3. *Degree of Risk*

   Adanya tenggang waktu pengembalian menyebabkan resiko tidak tertagihnya pemberian kredit.
4. Prestasi

   Objek kredit yang diberikan dalam bentuk uang atau barang.
5. Balas jasa

   Pendapatan atas pemberian kredit. berupa bunga, provisi, dan biaya administrasi kredit.

2.2.13 Teknologi Web

Aplikasi web adalah suatu aplikasi yang berbentuk klien/ server yang dapat membentuk halaman-halaman web berdasarkan permintaan pemakai. Klien adalah pemakai yang meminta halaman web, sedangkan server adalah penyedia layanan yang melayani permintaan dari pemakai. Klien dan server berhubungan dalam suatu jaringan Internet atau Intranet. Web dapat diakses oleh berbagai platform dengan menggunakan *browser*, misalnya Internet Explorer, Mozilla, Opera, dan lain-lain.

Proses pengaksesan suatu web yaitu klien melakukan permintaan suatu halaman web kepada server, kemudian server akan mencari halaman yang diminta dan mengembalikannya dalam bentuk kode kode HTML. Kode-kode HTML ini akan didownload oleh komputer klien dan kemudian akan diterjemahkan oleh browser menjadi suatu tampilan halaman web [7].

2.2.14 Monitoring

Monitoring adalah penilaian yang terus menerus terhadap fungsi kegiatan-kegiatan proyek didalam konteks jadwal-jadwal pelaksanaan dan terhadap penggunaan input-input proyek oleh kelompok sasaran didalam konteks harapan-harapan rancangan. *Monitoring* adalah kegiatan proyek yang integral, bagian penting dari praktek manajemen yang baik dan karena itu merupakan bagian yang integral dari manajemen sehari-hari [8].

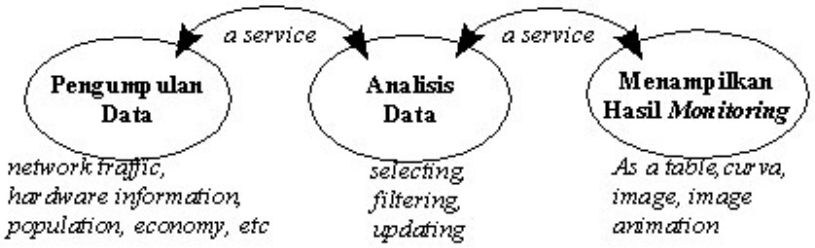
2.2.14.1 Sistem Monitoring

Sebuah sistem *monitoring* melakukan proses pengumpulan data mengenai dirinya sendiri dan melakukan analisis terhadap data-data tersebut dengan tujuan untuk memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Data yang dikumpulkan pada umumnya merupakan data yang *real-time*, baik data yang diperoleh dari sistem yang *hardreal-time* maupun sistem yang *softreal-time* [8].

Secara garis besar tahapan dalam sebuah sistem *monitoring* terbagi ke dalam tiga proses besar, yaitu:

1. Proses didalam pengumpulan data *monitoring*.
2. Proses didalam analisis data *monitoring.*
3. Proses didalam menampilkan data hasil *montoring*.

Keseluruhan proses dapat dilihat pada gambar 2.3. Sumber data dapat berupa *networktraffic*, informasi mengenai *hardware*, atau sumber-sumber lain yang ingin diperoleh informasi mengenai dirinya.Proses dalam analisis data dapat berupa pemilihan data dari sejumlah data telah terkumpul atau bisa juga berupa manipulasi data sehingga diperoleh informasi yang diharapkan.Sedangkan tahap menampilkan data hasil *monitoring* menjadi informasi yang berguna di dalam pengambilan keputusan atau kebijakan terhadap sistem yang sedang berjalan dapat berupa sebuah tabel, gambar, gambar kurva, atau dapat juga berupa gambar animasi.



Gambar 2.3Prosesdidalam sistem*monitoring*

2.2.15 Dashboard

Dashboard adalah tampilan visual dari informasi terpenting yang diperlukan untuk mencapai satu atau lebih *objective*; dikonsolidasikan dan diatur dalam sebuah layar sehingga informasi dapat dimonitor dalam sekilas. Seperti *dashboard* mobil yang menyediakan semua informasi penting yang diperlukan untuk menjalankan mesin secara sekilas, sebuah *Business Intelligance dashboard* melayani dengan tujuan yang sama, apakah digunakan untuk mengambil keputusan yang strategis untuk sebuah perusahaan besar atau menjalankan operasi harian tim, atau untuk mengerjakan tugas yang hanya melibatkan satu orang.

Tujuan *dashboard* adalah agar seseorang dapat secara efisien terhubung dengan informasi yang diperlukan untuk melakukan seseuatu. [9]

Selain dari hal-hal tersebut, terdapat beberapa atribut yang berguna untuk membentuk *dashboard* agar dapat bekerja secara efektif. Atribut-atribut tersebut adalah [9]:

1. **Rekapitulasi tingkat tinggi.** Informasi yang ditampilkan dalam sebuah *dashboard* harus mengandung informasi rekapitulasi tingkat tinggi agar dapat mengkomunikasikan sesuatu secara cepat. *Dashboard* secara cepat memberitahukan apa yang terjadi tetapi bukan mengapa itu terjadi. Diagnosa memerlukan sebuah investigasi lebih lanjut dan detail. Sebuah *dashboard* dapat melayani sebagai sebuah titik awal untuk investigasi, memungkinkan penggunanya untuk melakukan *drill down* ke informasi yang lebih detail untuk melakukan analisis. Namun demikian fitur itu bukan sesuatu yang perlu untuk sesuatu yang disebut *dashboard.*
2. **Mekanisme yang ringkas, jelas, dan berintuisi.** Mekanisme penampilan data yang diperlukan mekanisme penampilan yang secara jelas menyampaikan pesan tanpa mengambil banyak tempat dengan demikian keseluruhan informasi dapat ditampilkan dalam sebuah layar.
3. **Kustomisasi.** Informasi pada *dashboard* harus dirancang untuk suatu kebutuhan secara spesifik dari seseorang atau suatu grup atau suatu fungsi.

Macam-macam *dashboard* :

a. ***Dashboard strategic***

Dashboard strategic adalah *dashboard* yang mencakup keseluruhan aspek dari sebuah perusahaan/lembaga/instansi, dan mampu untuk ikut menunjang pencapaianstrategikeberhasilan suatu perusahaan/lembaga/instansi.*Dashboard* ini rata-rata memiliki *latency* yang panjang karena informasi didalamnya merupakan akumulasi proses dari setiap proses yang dilakukan oleh perusahaan/lembaga/instansi.

b. ***Dashboard tactical***

Dashboard tactical adalah *dashboard* yang cakupannya tidak seluas *strategic*, tetapi masih memiliki lebih dari 1 perspektif yang dapat membantu mencapai strategi jangka pendek perusahaan/lembaga/instansi

c. ***Dashboard operasional***

Dashboard operasional adalah *dashboard* yang biasanya hanya berfokus pada 1 perspektif saja.Informasi yang ditampilkan pun lebih cenderung menyoroti kegiatan operasional perusahaan dalam satu bidang.Tujuan dari *dashboard* operasional ini umumnya hanya untuk membuat peningkatan yang hanya bertahan untuk sementara saja dan seringnya memancing persaingan untuk membuktikan kelebihan dari setiap aspek yang ada di dalam *dashboard* tersebut.Misalnya, *dashboard* operasional mengenai kinerja pegawai.

Dashboard bisa dibangun berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) ataupun indikator biasa, tergantung dengan kebijakan sebuah perusahaan/lembaga/instansi yang akan digunakan.